

TESIS

**EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA DI KEBUPATEN CIREBON
PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister (M.H)
Pascasarjana UINSSC Program Studi Megister Hukum Keluarga Islam.

Disusun oleh:
NURROHMAN

NIM: 2386040003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGRI CIREBON (UINSSC)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKТИВИТАС МЕДІАСІ ДАЛАМ ПЕНҮЕЛЕСАЙН КАСУС КЕКЕРАСАН
ДАЛАМ РУМАХ ТАНГГА ДИ КАБУПАТЕН СІРЕБОН**
PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM

TESIS



TELAH DI SETUJUI PADA TANGGAL:

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEMBIMBING I

Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag

NIP: 195903211983031002

PEMBIMBING II

Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP: 1964010419920310004

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: **NURROHMAN**

NIM: **2386040003**

Jenjang Program: **Magister**

Program Studi: **Hukum Keluarga Islam**

Jurusan: **Syari'ah**



Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul: "EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM" adalah benar benar hasil penelitian / karya sendiri kecuali pada bagian bagian yang di rujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah, dan bebas dari plagiarisme, maka saya siap di tindak, sesuai dengan yang ketentuan berlaku.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Cirebon 2025. M

Yang menyatakan



NURROHMAN
NIM:2386040003

NOTA DINAS

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)

NOTA DINAS

Lampiran : 1 lembar

Perihal : penyerahan tesis

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)

Di Tempat

Assalamualaikum Wr, wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi, seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara NURROHMAN yang berjudul “EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM” telah diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatianya, saya ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Cirebon, 2025. M

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M,Ag

NIP: : 195903211983031002

NOTA DINAS

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)

NOTA DINAS

Lampiran : 1 lembar

Perihal : penyerahan tesis
Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati
Cirebon (UINSSC)

Di Tempat

Assalamualaikum Wr; wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi, seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara NURROHMAN yang berjudul “EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM” telah diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum



Cirebon, 2025. M

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Prof. Dr. H. Kosim".

Prof. Dr. H. KOSIM, M,Ag
NIP: 1964010419920310004

LEMBAR PENGESAHAN
EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA DI KABUPATEN CIREBON
PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM

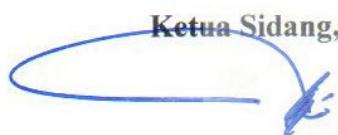
Disusun Oleh:
NURROHMAN

Nim: 2386040003

Telah diujikan pada tanggal 26 Mei 2025 M dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
memenuhi gelar Megister Hukum (M.H.)

Dewan Pengaji

Ketua Sidang,



Prof.Dr.H. Ilman Nafi'a M,A,g.

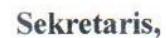
NIP: 19721220199803100

Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Adang Djumhur. M, A,g

NIP: : 195903211983031002

Sekretaris,



Dr. Akhmad Khalimy, S.H.,M.Hum

NIP:197405192014111001

Pembimbing II,


Prof. Dr. H . Kosim M.A,g

NIP:1964010419920310004

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NU
Pengaji Utama BON

Dr. Akhmad Khalimy, S.H.,M.Hum

NIP:197405192014111001

Direktur,



Prof.Dr.H. Ilman Nafi'a M,A,g.

NIP: 19721220199803100

ABSTRAK

Nama: NURROHMAN
NIM : 2386040003

Efektivitas Mediasi Dalam Penyelesaian Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga Islam

Fenomena kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan persoalan sosial yang kompleks dan terus meningkat, termasuk di Kabupaten Cirebon. Dalam konteks ini, mediasi menjadi salah satu upaya penyelesaian konflik yang diharapkan dapat meredakan ketegangan, mempercepat penyelesaian, serta memperkuat prinsip keadilan dan perdamaian sesuai dengan nilai-nilai hukum keluarga Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Sumber Cirebon, menganalisis efektivitasnya dalam menyelesaikan kasus KDRT dari perspektif hukum keluarga Islam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan proses mediasi tersebut.

Penelitian ini senantiasa menelaah bagaimana pelaksanaan mediasi dalam kasus KDRT di Pengadilan Agama Sumber Cirebon, seberapa efektif mediasi dalam perspektif hukum keluarga Islam, dan apa saja faktor penentu keberhasilannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, studi dokumentasi, dan focus group discussion (FGD) dengan informan dari kalangan mediator, korban dan pelaku KDRT, tokoh agama, serta aparat Pengadilan Agama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan mediasi dalam kasus KDRT di Pengadilan Agama Sumber Cirebon cukup aktif, namun efektivitasnya masih terbatas. Dari 407 perkara yang dimediasi pada tahun 2024, hanya 88 yang berhasil dan 265 tidak berhasil diselesaikan melalui mediasi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: latar belakang sosial budaya, kesiapan emosional pihak yang bersengketa, profesionalisme mediator, serta pemahaman terhadap hukum Islam. Meskipun demikian, prinsip-prinsip dalam hukum keluarga Islam seperti islah (perdamaian), musyawarah, dan keadilan sangat mendukung penguatan mediasi sebagai instrumen penyelesaian konflik rumah tangga. Oleh karena itu, peningkatan kualitas mediasi, pelatihan mediator berbasis nilai-nilai Islam, serta pendekatan hukum yang berpihak pada perlindungan korban menjadi langkah penting untuk memperkuat efektivitas mediasi dalam konteks lokal.

Kata Kunci: mediasi, kekerasan dalam rumah tangga, hukum keluarga Islam

ABSTRACT

Name: Nurrohman
Student ID: 2386040003

The Effectiveness of Mediation in Resolving Domestic Violence Cases from the Perspective of Islamic Family Law

Domestic violence (DV) remains a complex and escalating social issue, including in Cirebon Regency. In this context, mediation is employed as a conflict resolution strategy aimed at de-escalating tensions, expediting resolution, and reinforcing principles of justice and reconciliation in accordance with Islamic family law values. This study aims to describe the implementation of mediation at the Sumber Religious Court in Cirebon, analyze its effectiveness in resolving domestic violence cases from the perspective of Islamic family law, and identify the key factors that influence the success or failure of mediation processes.

The research addresses the following problems: how mediation is conducted in DV cases at the Sumber Religious Court, how effective mediation is from the standpoint of Islamic family law, and what factors determine its outcomes. A qualitative approach was employed, using descriptive-analytical methods. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, document analysis, and focus group discussions (FGDs) involving mediators, DV victims and perpetrators, religious leaders, and officials from the Religious Court.

*The findings indicate that while mediation in domestic violence cases is actively carried out at the Sumber Religious Court, its effectiveness remains limited. In 2024, out of 407 cases submitted to mediation, only 88 were resolved successfully, while 265 failed. The effectiveness of mediation is influenced by various factors including socio-cultural background, the emotional readiness of disputing parties, the professionalism of mediators, and the level of understanding of Islamic law. Nevertheless, core principles of Islamic family law such as *islah* (reconciliation), *shura* (consultation), and justice support the development of mediation as a viable mechanism for resolving family conflicts. Improving mediator capacity, integrating Islamic values into mediation practices, and ensuring legal protection for victims are crucial for enhancing the efficacy of mediation in the local context.*

Keywords: mediation, domestic violence, Islamic family law,

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

المُلْكُ

الرَّحْمَنُ نُورٌ : الْأَسْمَاءُ الْمُبَارَكَاتُ

٤٠٠٣ : التسجيل رقم ٢٣٨٦٠

الإسلامي الأسري القانون منظور من الأسري العنف اياً قد تسوية في الوساطة فعالية

الدو ساطة عدلية ف شل أون جاح في المؤثرة الـ عوامل ي دوته حد الإـ سلامي،
الأـ سرة قـاذون منظور من الأـ سريـ العنـفـ ضـايـ ماـ معـلاـجـةـ فيـ عـالـ يـتهاـ وـ حلـيلـ شـيرـبـونـ،ـ بـ سـومـ بـرـ
ـ الأـ شـريـعةـ مـحكـمةـ فـ يـ الوـ سـاطـةـ تـذـفـيـذـ كـ يـ فـيـةـ وـ صـفـ إـلىـ الـ بـحـثـ هـذـاـ يـ هـدـفـ .ـ الأـ سـرـةـ قـاذـونـ فـ يـ
ـ الـ شـريـعةـ مـحكـمةـ فـ يـ الوـ سـاطـةـ تـذـفـيـذـ كـ يـ فـيـةـ وـ صـفـ إـلىـ الـ بـحـثـ هـذـاـ يـ هـدـفـ .ـ الأـ سـرـةـ قـاذـونـ فـ يـ
ـ الـ خـفـيفـ إـلىـ تـهـدـفـ الـ تـيـ الـ نـزـاعـاتـ سـوـيـةـ وـ سـائـلـ إـحدـىـ الـ وـ سـاطـةـ تـعـدـ الـ سـيـاقـ،ـ هـذـاـ وـفـيـ .ـ شـيرـبـونـ وـ
ـ الـ إـسـلامـيـةـ الـ شـريـعةـ لـ قـيمـ وـفـقـ الـ وـمـ صـالـحةـ الـ عـدـالـةـ مـبـادـئـ وـتـعـزـيزـ الـ حلـ،ـ عـدـالـيـةـ وـتـسـرـيـعـ تـرـ،ـ الـ توـ

بـ محكمة الأسرى العنكبوتية الضابطة لـ نفذ يذكـ يـ فـ يـة حول الـ بـحـث إـشـكـالـيـةـ تـمـحـورـ فـيـ تـوـثـرـ الـ تـيـ الـ عـوـاـمـلـ هـيـ وـمـاـ إـلـاـ سـلـامـيـ،ـ الـ أـسـرـةـ قـادـونـ نـظـرـ وـجـهـةـ مـنـ فـعـلـ يـ تـهـاـ وـمـدـىـ شـيـرـبـ وـنـ،ـ خـلـالـ مـنـ الـ بـيـانـاتـ جـمـعـ وـتـمـ الـ تـحـلـ يـلـيـ الـ وـصـفـ فـيـ الـ نـوـعـيـ الـ مـنـهـجـ الـ بـاحـثـ اـسـتـخـدـمـ وـقـدـ بـنـ تـأـجـ جـهاـ بـ مـشـارـكـةـ الـ بـوـرـيـةـ الـ نـقـاشـ وـمـجـمـوعـاتـ الـ وـثـائـقـ،ـ وـدـرـاسـةـ بـ الـ مـشـارـكـةـ،ـ وـالـمـلاـحظـةـ الـ مـعـهـقـةـ،ـ الـ مـقـبـلـاتـ الـ دـيـنـ وـرـجـالـ الـ مـحـكـمـةـ وـأـعـضـاءـ وـالـجـنـاءـ وـالـضـحـائـيـمـ الـ وـسـطـاءـ

الشرعية، المحكمة الإسلامية، سرة قانون الأسرى، العنف الواسطة، الدم فتاحة الكلمات
شريفون.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan taufik-nyasehingga laporan penelitian tesis yang berjudul “EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM”

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi muhammad Saw yang membawa umatnya dari zaman jahiliyah (kebodohan) sampai zaman mahiriyah (kepintaran) serta kepada keluarganya, sahabatnya sehingga kita sebagai umatnya yang senantiasa mengikuti ajaranya hingga hari kiamat. Amiiin.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana mekanisme mediasi dapat menjadi alternatif penyelesaian yang efektif dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga, khususnya dalam konteks nilai-nilai hukum keluarga islam yang menekankan pada keadilan, perlindungan, dan pemulihan hubungan kekeluargaan.

Laporan hasil penelitian tesis ini disusun untuk memenuhi sebagain persyaratan untuk mendapatkan gelar magister hukum keluarga islam (S2) pada program pascasarjana universitas islam negri siber syekh nurjati Cirebon (UINSSC)

Penyusun menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini tidak akan terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya, oleh karena itu penyusun menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril, akademik, dan spiritual, dalam proses penyusunan tesis ini.

Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada berbagai pihak:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M,Ag. Sebagai Rektor Universitas islam negri siber syekh nurjati Cirebon
2. Prof. Dr. H. Ilma Nafi'a, M,Ag. Sebagai Direktur pascasarjana universitas islam negri siber syekh nurjati Cirebon
3. Prof. Dr. H. Akhmad Khalimy S,H, M,Hum. Sebagai kapordi HK pascasarjana universitas negri siber syekh nurjati Cirebon

4. Prof. Dr. H. Adang djumhur shalikhin M,Ag. Sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bagi penulis selama penyusunan tesis ini
5. Prof. Dr. H. Qosim, M, Ag .Sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat motivasi dan arahan serta bimbingan selama penyusunan tesis ini.
6. Civitas akademika universitas negri siber syekh nurjati Cirebon, yang telah memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
7. Kedua orang tua, sahabat, teman dan keluarga, yang telah memberikan Do'a dan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan jenjang magister ini, penulis ucapkan terimkasih dan semoga kebaikan dari semuanya diterima dan mendapatkan balasan dari allah swt.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini belum mencapai kesempurnaan, penulis berharap semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi pembaca semua, khususnya siapapun dan dimanapun berada, tesis ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, 2025.M



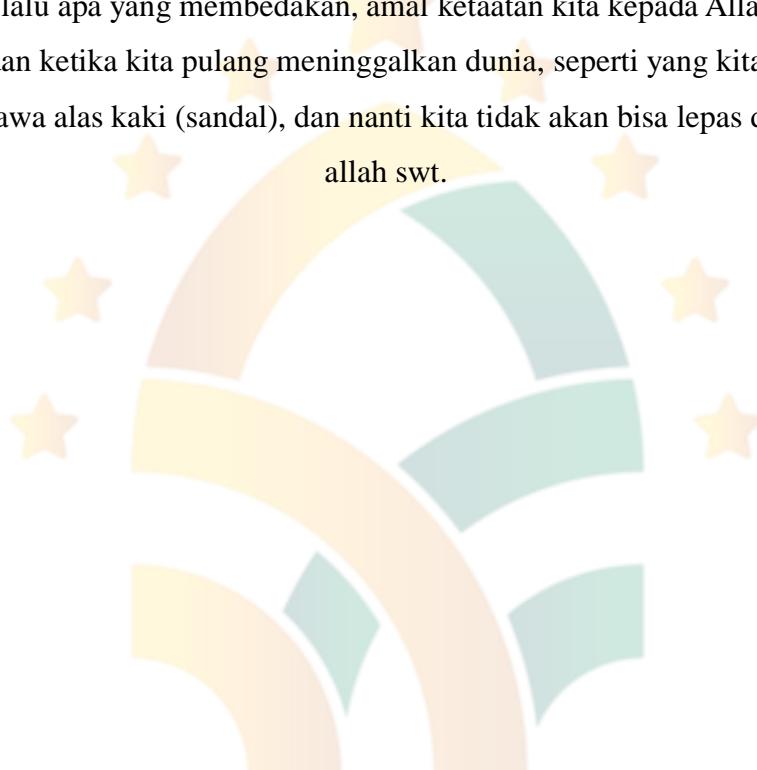
MOTO

قال أبو العتاهية: نأتي إلى الدنيا ونحن سواسية طفل الملوك هنا، كطفل الحاشية ونغادر الدنيا

Syair Abul Atahiyah

Kita ini datang di dunia tidak ada bedanya, anak anak raja, anak anak rakyat jelata, sama tidak ada bedanya, lalu apa yang membedakan, amal ketaatan kita kepada Allah swt lah yang membedakan, dan ketika kita pulang meninggalkan dunia, seperti yang kita lihat, semuanya tidak membawa alas kaki (sandal), dan nanti kita tidak akan bisa lepas dari hisab nya

allah swt.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	ˁ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

አ	Ha	H	Ha
ሂ	Hamzah	'	Apostrof
ያ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	Fathah	A	A
ك	Kasrah	I	I
م	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّيَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَّ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَّ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *اـلـ*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّسْمُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْوَعْ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
- Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّجِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ أَعْفُورُ رَحِيمُ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
PERNYATAAN KEASLIAN	II
NOTA DINAS	III
NOTA DINAS	III
LEMBAR PENGESAHAN.....	IV
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT	VII
الملخص	VIII
KATA PENGANTAR	IX
MOTO	XI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XII
DAFTAR ISI	XVIII
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	6
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Metodologi Penelitian	10
I. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II MEDIAISI, KEKERASAN, HUKUM KELUARGA ISLAM	15
A. HUKUM KELUARGA ISLAM.....	15
1. PENGERTIAN MEDIASI.....	15
2. BENTUK-BENTUK KDRT	23
3. FAKTOR PENYEBAB KDRT	24
B. MEDIASI DALAM HUKUM	26
1. Pengertian dan Proses Mediasi	26
2. Mediasi dalam Sistem Peradilan Indonseia	27
C. MEDIASI DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM	28
1. Pengertian dan Ruang lingkup.....	28
2. Prinsip-prinsip Penyelesaian Sengketa Dalam Islam	32
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN PENELITIAN.....	35
A. KONDISI GEOGRAFIS DAN DEMIGRAFIS DI KABUPATEN CIREBON	35
B. LEMBAGA-LEMBAGA TERKAIT MEDIASI DALAM PENANGANAN KDRTDI KABUPATEN CIREBON	36
C. SEJARAH PENGADILAN AGAMA SUMBER	37
D. PROSEDUR PENANGANAN KASUS KDRT DI PENGADILAN AGAMA SUMBER CIREBON	39
E. PERTIMBANGAN MEDIATOR DALAM PENETAPAN MEDIASI DI PANGADILAN AGAMA SUMBER CIREBON.....	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. PRAKTEK MEDIASI DALAM PENYELASAIN KDRT DI PENGADILAN AGAMA SUMBER CIREBON	54
B. GRAFIK KEBERHASILAN MEDIASI DI PENGADILAN AGAMA SUMBER CIREBON.....	59

C. EFEKTIVITAS MEDIASI DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM.....	65
D. LANDASAN HUKUM MEDIASI	72
E. PANDANGAN ULAMA EMPAT MADZHAB TENTANG MEDIASI	76
F. KENDALA DAN SOLUSI DALAM PELAKSANAAN MEDIASI	86
G. PERAN MEDIATOR DAN LEMBAGA YANG BERWENANG.....	87
H. IMPLIKASI HASIL MEDIASI TERHADAP KERHAMONISAN KELUARGA DAN HUKUM ISLAM.....	91
I. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN MEDIASI DALAM PENYELESAIAN KDRT.....	91
J. FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN MEDIASI	92
BAB V PENUTUP	96
A. KESIMPULAN	96
B. SARAN	97
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	107

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON